

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, F., & Aprilia, R. L. 2018. Serangan virus kuning terong pada induksi ekstrak daun *Clerodendrum japonicum* dan *Mirabilis jalapa*. *Agrovigor: Jurnal Agroekoteknologi*, 11(2), 101-105.
- Amaliah, Nur. 2018. Penentuan Kadar Capsaicin Menggunakan Metode Kromatografi Lapis Tipis (Klt) Pada Cabe Katokkon. *JST (Jurnal Sains Terapan)* 4.1 (2018): 49-56.
- Ariyanti Nur Aeni. 2012. *Mekanisme Infeksi Virus Kuning Cabai (Pepper Yellow Leaf Curl Virus) dan Pengaruhnya Terhadap Proses Fisiologi Tanaman Cabai*. Fakultas MIPA. UNY. M091
- Azizah, S. N., & Pramudi, M. I. (2020). Pengaruh Aplikasi Larutan Bawang Putih Terhadap Intensitas Serangan Hama Kutu Daun Cabai. *JURNAL PROTEKSI TANAMAN TROPIKA*, 3(1), 169-174.
- Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan. 2020. Produksi cabai besar di Provinsi Sulawesi Selatan 2020. Diakses dari: www.bps.go.id
- Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan. 2020. Produksi cabai rawit di Provinsi Sulawesi Selatan 2020. Diakses dari: www.bps.go.id
- Dafrinal, R. Widiana dan A. Lusi. 2012. Kepadatan Populasi Kutu Daun (*Myzus persicae*) dan Predatornya (*Monoshillus sexmaculata*) pada Tanaman Cabe (*Capsicum annum*) di Kecamatan Kotoparik Gadang Diatesh Kabupaten Solok Selatan. Program Studi Pendidikan Biologi dan Ilmu Pendidikan STKIP PGRI Sumatera Barat
- Flowrenzhy, D. and Harijati, N., 2017. Pertumbuhan dan Produktivitas Tanaman Cabai Katokkon (*Capsicum chinense* Jacq.) di Ketinggian 600 Meter dan 1.200 Meter di atas Permukaan Laut. *Biotropika: Journal of Tropical Biology*, 5(2), pp.44-53.
- Ginting M, SHK Suparman & B Gunawan. 2019. Respon varietas cabai terhadap virus keriting oleh kutu daun Aphis. Disertasi. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Gunaeni, N., & Wulandari, A. W. 2010. Cara pengendalian nonkimiawi terhadap serangga vektor kutudaun dan intensitas serangan penyakit virus mosaik pada tanaman cabai merah. *Jurnal Hortikultura*, 20(204):368-378
- Gunaeni, N., Setiawati, W., & Kusandriani, Y. 2014. Pengaruh Perangkap likat kuning, ekstrak tagetes erecta, dan imidacloprid terhadap perkembangan vektor kutukebul dan virus kuning keriting pada tanaman cabai merah.

- Hasyim, A., & Wiwin Setiawati, L. 2016. Kutukebul Bemisia tabaci Gennadius (Hemiptera: Aleyrodidae) penyebar penyakit virus mosaik kuning pada tanaman terung. *Iptek hortikultura*
- Inayati, A., & Marwoto, M. 2015. Kultur teknis sebagai dasar pengendalian hama Kutukebul Bemisia tabaci Genn. pada tanaman kedelai. *Buletin Palawija*, (29), 14-25.
- Jannah, R., & Nurhayati, N. (2022). Ketahanan Beberapa Varietas Cabai (*Capsicum annum* L.) terhadap Begomovirus pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman di Dataran Menengah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(2), 119-127.
- Kamaliah, T. L., Syukur, M., Hidayat, P., & Maharijaya, A. 2022. Preferensi Bemisia tabaci Genn. dan Kaitannya dengan Karakter Anatomi dan Morfologi Daun pada Cabai (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*, 50(3), 291-298.
- Kamaliah, T. L., Syukur, M., Hidayat, P., & Maharijaya, A. 2022. Preferensi Bemisia tabaci Genn. dan Kaitannya dengan Karakter Anatomi dan Morfologi Daun pada Cabai (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*, 50(3), 291-298.
- Maharani, Y., Hidayat, P., Rauf, A. and Maryana, N., 2018. Kutudaun (Hemiptera: Aphididae) pada gulma di sekitar lahan pertanian di Jawa Barat beserta kunci identifikasinya. *Jurnal Entomologi Indonesia*, 15(2), pp.74-84.
- Marianah, L., 2020. Serangga Vektor dan Intensitas Penyakit Virus pada Tanaman Cabai Merah. *AgriHumanis: Journal of Agriculture and Human Resource Development Studies*, 1(2), pp.127-134.
- Masnilah, R., Wahyuni, W.S., Majid, A., Addy, H.S. and Wafa, A., 2020. Insidensi dan Keparahan Penyakit Penting Tanaman Padi di kabupaten Jember. *Agritrop: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian (Journal of Agricultural Science)*, 18(1), pp.1-12.
- Meilin, A. 2014. *Hama dan Penyakit Pada Tanaman Cabai Serta Pengendaliannya*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi. Hal: 7-8
- Mutmainnah, M. 2017. Pengaruh pemberian jenis pupuk organik dan anorganik terhadap pertumbuhan dan produksi cabe besar katokkon varietas lokal Toraja. *Perbal: Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 5(3), 21-30.
- Nur Aeni, A. 2011. *Mekanisme Infeksi Virus Kuning Cabai (Pepper Yellow Leaf Curl Virus) Dan Pengaruhnya Terhadap Proses Fisiologi Tanaman Cabai*. Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Yogyakarta.

- Nurfalach, D.R., 2010. *Budidaya Tanaman cabai Di UPTD Perbibitan Tanaman Hortikultura Desa Pakopen Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*. Universitas Sebelas Maret.
- Nurtjahyani, S. D., & Murtini, I. 2015. Karakterisasi tanaman cabai yang terserang hama Kutukebul (*Bemisia tabaci*). University Research Colloquium. ISSN 2407-9189
- PALUPI, E. M. A. 2019. *Toksisitas Granula Ekstrak Daun Bintaro (Cerbera odollam G.) sebagai Bioinsektisida terhadap Ulat Grayak (Spodoptera litura F.) pada Uji Semi Lapang Tanaman Cabai Merah (Capsicum annum L.) dan Pemanfaatannya sebagai Buku Ilmiah Populer*.
- Patel, C., Srivastava, R.M. and Samraj, J.M., 2022. Comparative Study of Morphology and Developmental Biology of Two Agriculturally Important Whitefly Species *Bemisia tabaci* (Asia II 5) and *Trialeurodes vaporariorum* from North-Western Himalayan Region of India. *Brazilian Archives of Biology and Technology*, 65.
- Purnomo, S.D., 2009. Hubungan Antara Populasi Kutukebul (*Bemisia Tabaci* Genn.) Dan Penyakit Kuning Pada Cabai Di Lampung Barat. *Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika*, 9(2), pp.115-120.
- Puspitasari, A. 2020. analisis biaya dan pendapatan usahatani cabai rawit di kecamatan cigalontang kabupaten tasikmalaya analysis of cost and income of cayenne pepper farming in cigalontang subdistrict tasikmalaya district. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. Juli, 6(2), 1130-1142.
- Rachman.N. 2015. Keefektifan Fosfin Formulasi Cair terhadap *Aphis Gossypii* Glover dan *Macrosiphoniella Sanborni* Gillette (Hemiptera: Aphididae) Pada Bunga Potong Krisan. IPB: Bogor.
- Rahayu, N. Y. 2022. *Pengaruh Macam dan Konsentrasi Pupuk Organik Cair (POC) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (Capsicum frutescens)* (Doctoral dissertation, UPN Veteran Jawa Timur).
- RESITA, R. and Gunawan, B., 2020. *RESPON VARIETAS CABAI TERHADAP PENULARAN VIRUS KUNING MELALUI SERANGGA VEKTOR KUTUKEBUL* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Riyanto, S. Herlina, C. Irsan dan A. Umayah. 2011. Kelimpahan dan Keanekaragaman Spesies Serangga Peredator dan Parasitoid *Aphis Gossypii* di Sumatera Selatan. *Hpt Tropika*, 11 (1) : 57-68.
- Ruhikmad, K. 2018. *Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Rawit (Capsicum frutescens L.) dengan Penggunaan Berbagai Mulsa Organik dan Umur Pemangkasan* (Doctoral dissertation).

- Rustam, R., Salengke, S., & Muhidong, J. 2016. Karakteristik Pengeringan dan Perubahan Warna Cabai Katokkon (*Capsicum annum* L. Var. *Sinensis*). *Jurnal Agritechno*, 114-124.
- Setiadi. 2006. *Cabai Rawit, Jenis da Budidaya*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Setiawati, W., Udiarto, B. K., & Muharam, A. 2005. *Pengenalan dan pengendalian hama-hama penting pada tanaman cabai merah*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran
- Setiawati, W., Udiarto, B. K., & Soetiarso, T. A. 2008. Pengaruh varietas dan sistem tanam cabai merah terhadap penekanan populasi hama Kutukebul. *J. Hort.* Vol. 18 No. 1.
- Singarimbun, M. A., Pinem, M. I., & Oemry, S. 2017. Hubungan Antara Populasi Kutukebul (*Bemisia tabaci*Genn.) dan Kejadian Penyakit Kuning pada Tanaman Cabai (*Capsicum annum*L.): Relantionship Between *Bemisia tabaci* Genn. and Yellow Disease of Chili in Lowland. *Jurnal Agroekoteknologi*, 5(4), 847-854.
- Singarimbun, M.A., Pinem, M.I. and Oemry, S., 2017. Hubungan Antara Populasi Kutukebul (*Bemisia tabaci*Genn.) dan Kejadian Penyakit Kuning pada Tanaman Cabai (*Capsicum annum*L.): Relantionship Between *Bemisia tabaci* Genn. and Yellow Disease of Chili in Lowland. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 5(4), pp.847-854.
- Soeroto., Haryono S., Zauhari, Mad Rais., 2007. *Pengenalan dan Pengendalian Penyakit Hortikultura Prioritas*. Direktorat Perlindungan Tanaman Hortikultura, Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Sudiono dan Purnomo.2009. Hubungan Antara Populasi Kutukebul (*Bemisia Tabaci* Genn.) dan Penyakit Kuning Pada Cabai di Lampung.Jurusan Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian, Universitas lampung. *J. HPT Tropika*
- Taufik, A. N., Berlian, L., Shavira, M. U., & Ramadhan, A. R. 2020. ANALISIS KEBERADAAN VIRUS GEMINI PADA TANAMAN TERUNG DI DAERAH PENANCANGAN KOTA SERANG. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 3, No. 1, pp. 494-501).
- Tricahyati, T., Suparman, S. and Irsan, C., 2021. Insidensi dan Intensitas Serangan Virus dan Kaitannya dengan Produksi Cabai Merah Keriting yang Diaplikasi Berbagai Warna Mulsa. *Agrikultura*, 32(3), pp.248-256.
- Trisnawati, D., Nugroho, L.P.E. and Tondok, E.T., 2019. Pengaruh ekstrak daun sirih dan metode ekstraksinya dalam menghambat penyakit antraknosa pada cabai pascapanen. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*, 15(6), pp.213-227.
- Ulinnuha, Z., and Syarifah, R.N.K., 2019. Insidensi Penyakit Daun Keriting Kuning Beberapa Varietas Cabai pada Berbagai Tingkat Toleransi terhadap Intensitas

Cahaya Rendah. *AGROSCRIPT: Journal of Applied Agricultural Sciences*, 2021, 3.2: 78-89.

- Utama, I. W. E. K., SUNARI, A. S., & SUPARTHA, I. W. 2017. Kelimpahan Populasi dan Tingkat Serangan Kutu Daun (*Mysuz persicae* Sulzer)(Homoptera: Aphididae) pada Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.). *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 6(4), 397-404.
- Vivaldy, L.A., 2017, July. Insidensi penyakit virus pada tanaman cabai (*Capsicum anuum*) di Desa Kakaskasen II Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. In *Cocos* (Vol. 1, No. 6).
- Wahyudi. E. 2017. *Pertumbuhan dan Produksi Cabai Keriting (Capsicum annum L) pada berbagai dosis mikoriza arbuscular dan konsentrasi pupuk organik cair*. Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Yuliani, S. P. 2008. Kutukebul (Homoptera: Aleyrodidae) pada Tanaman Cabai, Tomat dan Kedelai di Bogor, Cianjur dan Sukabumi. *Journal Of Agrosience*, 1, 1.
- Zaina, S., Wahyudi, N.I., Fahreza, M., Arifin, S., Ekawati, I. and Syabana, R.A., 2021. Keparahan serangan hama Kutukebul (*Bemisia tabaci*) pada pertanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens*) di desa matanair kabupaten sumenep. *Prosiding SNAPP*, pp.135-140.

LAMPIRAN

Lampiran Tabel 1. Populasi Kutukebul dan Kutudaun pada Varietas Katokkon Jumbo

Katokkon jumbo		Kutukebul			Kutu daun	
		Telur	Nimfa	Imago	Nimfa	Imago
m1	u1	0	0	0	0	0
	u2	0	0	0	3	0
	u3	0	0	0	0	0
	u4	0	0	0	0	0
	u5	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	3	0
Rata-rata		0	0	0	0.6	0
		Telur	Nimfa	Imago	Nimfa	Imago
m2	u1	9	3	2	0	1
	u2	16	7	3	6	4
	u3	0	0	0	0	4
	u4	4	0	1	0	3
	u5	0	0	0	0	10
Jumlah		29	10	6	6	22
Rata-rata		5.8	2	1.2	1.2	4.4
		Telur	Nimfa	Imago	Nimfa	Imago
m3	u1	10	9	3	12	3
	u2	15	5	0	6	9
	u3	5	0	1	8	10
	u4	17	1	1	9	11
	u5	13	0	2	3	4
Jumlah		60	15	7	38	37
Rata-rata		12	3	1.4	7.6	7.4
		Telur	Nimfa	Imago	Nimfa	Imago
m4	u1	24	10	4	15	5
	u2	11	5	0	20	4
	u3	17	3	1	11	8
	u4	12	2	2	6	0
	u5	6	0	1	13	7
Jumlah		70	20	8	65	24
Rata-rata		14	4	1.6	13	4.8
		Telur	Nimfa	Imago	Nimfa	Imago
m5	u1	52	48	2	10	3
	u2	20	0	1	0	0
	u3	0	0	1	13	2
	u4	25	0	0	10	7
	u5	9	6	1	46	4
Jumlah		106	54	5	79	16
Rata-rata		21.2	10.8	1	15.8	3.2
		Telur	Nimfa	Imago	Nimfa	Imago
m6	u1	64	19	0	25	6
	u2	17	21	3	30	13
	u3	13	6	0	14	6
	u4	0	0	2	13	3

	u5	32	12	3	2	0
Jumlah		126	58	8	84	28
Rata-rata		25.20	11.6	1.6	16.8	5.6
		Telur	Nimfa	Imago	Nimfa	Imago
m7	u1	65	14	2	11	2
	u2	16	19	2	1	0
	u3	13	0	0	18	3
	u4	73	15	2	45	14
	u5	7	0	1	4	0
Jumlah		174	48	7	79	19
Rata-rata		34.8	9.6	1.4	15.8	3.8
		Telur	Nimfa	Imago	Nimfa	Imago
m8	u1	24	0	0	0	0
	u2	7	12	2	10	3
	u3	0	8	0	5	2
	u4	14	0	1	18	7
	u5	8	2	2	3	2
Jumlah		53	22	5	36	14
Rata-rata		10.6	4.4	1	7.2	2.8

Lampiran Tabel 2. Populasi Kutukebul dan Kutudaun pada Varietas Cabai Sskti

Cabe sakti		Kutukebul			Kutu daun	
		Telur	Nimfa	Imago	Nimfa	Imago
m1	u1	6	0	0	0	0
	u2	0	0	0	3	0
	u3	0	0	0	0	0
	u4	0	0	0	0	0
	u5	0	0	0	0	0
Jumlah		6	0	0	3	0
Rata-rata		1.2	0	0	0.6	0
		Telur	Nimfa	Imago	Nimfa	Imago
m2	u1	12	0	1	0	0
	u2	34	0	3	0	2
	u3	7	0	0	0	1
	u4	16	0	1	0	0
	u5	0	0	0	0	2
Jumlah		69	0	5	0	5
Rata-rata		13.8	0	1	0	1
		Telur	Nimfa	Imago	Nimfa	Imago
m3	u1	113	23	5	2	3
	u2	12	3	2	4	11
	u3	0	0	1	2	1
	u4	17	0	0	0	0
	u5	49	41	1	1	1
Jumlah		191	67	9	9	16
Rata-rata		38.2	13.4	1.8	1.8	3.2
		Telur	Nimfa	Imago	Nimfa	Imago
m4	u1	83	29	3	0	4

	u2	70	7	1	3	6
	u3	38	9	3	15	5
	u4	59	0	4	10	2
	u5	74	4	6	9	6
Jumlah		324	49	17	37	23
Rata-rata		64.8	9.8	3.4	7.4	4.6
		Telur	Nimfa	Imago	Nimfa	Imago
m5	u1	183	36	3	6	2
	u2	70	5	2	2	4
	u3	38	0	2	0	0
	u4	68	0	4	16	12
	u5	65	4	6	8	6
Jumlah		424	45	17	32	24
Rata-rata		84.80	9	3.4	6.4	4.8
		Telur	Nimfa	Imago	Nimfa	Imago
m6	u1	255	193	6	5	6
	u2	26	5	2	12	3
	u3	40	20	3	17	6
	u4	94	84	3	11	8
	u5	208	10	3	9	3
Jumlah		623	312	17	54	26
Rata-rata		124.6	62.4	3.4	10.8	5.2
		Telur	Nimfa	Imago	Nimfa	Imago
m7	u1	106	13	9	3	5
	u2	121	2	10	6	2
	u3	68	0	1	0	0
	u4	36	0	0	4	0
	u5	99	32	3	9	5
Jumlah		430	47	23	22	12
Rata-rata		86	9.4	4.6	4.4	2.4
		Telur	Nimfa	Imago	Nimfa	Imago
m8	u1	51	21	2	2	3
	u2	56	8	2	0	2
	u3	11	0	1	5	0
	u4	23	10	1	9	2
	u5	39	11	1	2	1
Jumlah		180	50	7	18	8
Rata-rata		36	10	1.4	3.6	1.6

Lampiran Tabel 3. Populasi Kutukebul dan Kutudaun pada Varietas Katokkon Lokal

Katokkon lokal		Kutukebul			Kutu daun	
		Telur	Nimfa	Imago	Nimfa	Imago
m1	u1	0	0	0	0	0
	u2	0	0	0	0	0
	u3	0	0	0	0	0
	u4	0	0	0	0	0
	u5	0	0	0	0	0

Jumlah		0	0	0	0	0
Rata-rata		0	0	0	0	0
		Telur	Nimfa	Imago	Nimfa	Imago
m2	u1	4	0	0	0	0
	u2	15	3	1	0	2
	u3	0	0	0	0	0
	u4	5	0	1	0	1
	u5	0	0	0	0	0
Jumlah		24	3	2	0	3
Rata-rata		4.8	0.6	0.4	0	0.6
		Telur	Nimfa	Imago	Nimfa	Imago
m3	u1	23	12	1	3	2
	u2	9	0	1	1	2
	u3	12	2	1	0	0
	u4	9	4	1	5	2
	u5	10	6	1	1	1
Jumlah		63	24	5	10	7
Rata-rata		12.6	4.8	1	2	1.4
		Telur	Nimfa	Imago	Nimfa	Imago
m4	u1	14	8	1	14	5
	u2	26	7	2	8	9
	u3	6	0	1	11	5
	u4	15	2	1	0	4
	u5	21	3	2	9	0
Jumlah		82	20	7	42	23
Rata-rata		16.4	4	1.4	8.4	4.6
		Telur	Nimfa	Imago	Nimfa	Imago
m5	u1	27	14	3	10	3
	u2	20	9	2	0	2
	u3	0	0	0	12	7
	u4	34	0	2	9	3
	u5	13	9	1	21	12
Jumlah		94	32	8	52	27
Rata-rata		18.80	6.4	1.6	10.4	5.4
		Telur	Nimfa	Imago	Nimfa	Imago
m6	u1	34	48	5	6	8
	u2	27	19	3	15	4
	u3	15	0	1	7	3
	u4	43	13	2	11	6
	u5	21	0	2	32	9
Jumlah		140	80	13	71	30
Rata-rata		28	16	2.6	14.2	6
		Telur	Nimfa	Imago	Nimfa	Imago
m7	u1	52	17	3	2	2

	u2	26	19	1	8	0
	u3	23	14	2	9	3
	u4	35	19	2	2	3
	u5	16	0	1	18	8
Jumlah		152	69	9	39	16
Rata-rata		30.4	13.8	1.8	7.8	3.2
		Telur	Nimfa	Imago	Nimfa	Imago
m8	u1	34	7	2	11	6
	u2	18	16	1	5	3
	u3	20	12	1	4	2
	u4	17	5	2	3	2
	u5	16	11	1	13	4
Jumlah		105	51	7	36	17
Rata-rata		21	10.2	1.4	7.2	3.4

Lampiran Tabel 4. Sidik ragam Populasi Telur Kutukebul pada m1

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: TelurKK

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.085 ^a	2	.043	1.000	.397
Intercept	.043	1	.043	1.000	.337
Perlakuan	.085	2	.043	1.000	.397
Error	.512	12	.043		
Total	.640	15			
Corrected Total	.597	14			

a. R Squared = .143 (Adjusted R Squared = .000)

Lampiran Tabel 5. Sidik ragam Populasi Nimfa Kutudaun pada m1

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: NimfaKD

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.048 ^a	2	.024	.500	.619
Intercept	.096	1	.096	2.000	.183
Perlakuan	.048	2	.024	.500	.619
Error	.576	12	.048		
Total	.720	15			
Corrected Total	.624	14			

a. R Squared = .077 (Adjusted R Squared = -.077)

Lampiran Tabel 6. Sidik ragam Populasi Telur Kutukebul pada m2

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: TelurKK

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.485 ^a	2	.243	.797	.473
Intercept	7.073	1	7.073	23.240	.000
Perlakuan	.485	2	.243	.797	.473
Error	3.652	12	.304		
Total	11.210	15			
Corrected Total	4.137	14			

a. R Squared = .117 (Adjusted R Squared = -.030)

Lampiran Tabel 7. Sidik ragam Populasi Nimfa Kutukebul pada m2

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: NimfaKK

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.228 ^a	2	.114	1.357	.294
Intercept	.294	1	.294	3.500	.086
Perlakuan	.228	2	.114	1.357	.294
Error	1.008	12	.084		
Total	1.530	15			
Corrected Total	1.236	14			

a. R Squared = .184 (Adjusted R Squared = .049)

Lampiran Tabel 8. Sidik ragam Populasi Imago Kutukebul pada m2

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: ImagoKK

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.069 ^a	2	.035	.623	.553
Intercept	.683	1	.683	12.263	.004
Perlakuan	.069	2	.035	.623	.553
Error	.668	12	.056		
Total	1.420	15			
Corrected Total	.737	14			

a. R Squared = .094 (Adjusted R Squared = -.057)

Lampiran Tabel 9. Sidik ragam Populasi Nimfa Kutudau pada m2

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: NimfaKD

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.085 ^a	2	.043	1.000	.397
Intercept	.043	1	.043	1.000	.337
Perlakuan	.085	2	.043	1.000	.397
Error	.512	12	.043		
Total	.640	15			
Corrected Total	.597	14			

a. R Squared = .143 (Adjusted R Squared = .000)

Lampiran Tabel 10. Sidik ragam Populasi Imago Kutudaun pada m2

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: ImagoKD

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.700 ^a	2	.350	5.866	.017
Intercept	1.944	1	1.944	32.581	.000
Perlakuan	.700	2	.350	5.866	.017
Error	.716	12	.060		
Total	3.360	15			
Corrected Total	1.416	14			

a. R Squared = .494 (Adjusted R Squared = .410)

Lampiran Tabel 11. Uji Lanjut Populasi Imago Kutudaun pada m2

ImagoKD

Duncan^{a,b}

v1,v2,v3	N	Subset	
		1	2
v3KL	5	.160	
v2CS	5	.260	
v1KJ	5		.660
Sig.		.530	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .060.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

b. Alpha = .05.

Lampiran Tabel 12. Sidik ragam Populasi Telur Kutukebul pada m3

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: TelurKK

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.076 ^a	2	.038	.164	.851
Intercept	19.494	1	19.494	84.147	.000
Perlakuan	.076	2	.038	.164	.851
Error	2.780	12	.232		
Total	22.350	15			
Corrected Total	2.856	14			

a. R Squared = .027 (Adjusted R Squared = -.136)

Lampiran Tabel 13. Sidik ragam Populasi Nimfa Kutukebul pada m3

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: NimfaKK

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.233 ^a	2	.117	.368	.700
Intercept	5.163	1	5.163	16.286	.002
Perlakuan	.233	2	.117	.368	.700
Error	3.804	12	.317		
Total	9.200	15			
Corrected Total	4.037	14			

a. R Squared = .058 (Adjusted R Squared = -.099)

Lampiran Tabel 14. Sidik ragam Populasi Imago Kutukebul pada m3

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: ImagoKK

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.016 ^a	2	.008	.171	.844
Intercept	1.734	1	1.734	37.157	.000
Perlakuan	.016	2	.008	.171	.844
Error	.560	12	.047		
Total	2.310	15			
Corrected Total	.576	14			

a. R Squared = .028 (Adjusted R Squared = -.134)

Lampiran Tabel 15. Sidik ragam Populasi Nimfa Kutudau pada m3

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: NimfaKD

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.833 ^a	2	.417	6.098	.015
Intercept	4.817	1	4.817	70.488	.000
Perlakuan	.833	2	.417	6.098	.015
Error	.820	12	.068		
Total	6.470	15			
Corrected Total	1.653	14			

a. R Squared = .504 (Adjusted R Squared = .421)

Lampiran Tabel 16. Uji Lanjut Populasi Nimfa Kutudau pada m3

NimfaKD

Duncan^{a,b}

v1,v2,v3	N	Subset	
		1	2
v2CS	5	.400	
v3KL	5	.400	
v1KJ	5		.900
Sig.		1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .068.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

b. Alpha = .05.

Lampiran Tabel 17. Sidik ragam Populasi Imago Kutudau pada m3

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: ImagoKD

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.761 ^a	2	.381	4.261	.040
Intercept	4.817	1	4.817	53.918	.000
Perlakuan	.761	2	.381	4.261	.040
Error	1.072	12	.089		
Total	6.650	15			
Corrected Total	1.833	14			

a. R Squared = .415 (Adjusted R Squared = .318)

**Lampiran Tabel 18. Uji Lanjut Populasi Imago Kutudau pada m3
ImagoKD**

Duncan^{a,b}

v1,v2,v3	N	Subset	
		1	2
v3KL	5	.360	
v2CS	5	.460	
v1KJ	5		.880
Sig.		.606	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .089.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

b. Alpha = .05.

Lampiran Tabel 19. Sidik ragam Populasi Telur Kutukebul pada m4

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: TelurKK

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1.456 ^a	2	.728	17.902	.000
Intercept	28.566	1	28.566	702.443	.000
Perlakuan	1.456	2	.728	17.902	.000
Error	.488	12	.041		
Total	30.510	15			
Corrected Total	1.944	14			

a. R Squared = .749 (Adjusted R Squared = .707)

**Lampiran Tabel 20. Uji Lanjut Populasi Telur Kutukebul pada m4
TelurKK**

Duncan^{a,b}

v1,v2,v3	N	Subset	
		1	2
v1KJ	5	1.140	
v3KL	5	1.180	
v2CS	5		1.820
Sig.		.759	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .041.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

b. Alpha = .05.

Lampiran Tabel 21. Sidik ragam Populasi Nimfa Kutukebul pada m4

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: NimfaKK

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.177 ^a	2	.089	.448	.649
Intercept	6.667	1	6.667	33.670	.000
Perlakuan	.177	2	.089	.448	.649
Error	2.376	12	.198		
Total	9.220	15			
Corrected Total	2.553	14			

a. R Squared = .069 (Adjusted R Squared = -.086)

Lampiran Tabel 22. Sidik ragam Populasi Imago Kutukebul pada m4

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: ImagoKK

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.177 ^a	2	.089	2.313	.141
Intercept	2.993	1	2.993	78.070	.000
Perlakuan	.177	2	.089	2.313	.141
Error	.460	12	.038		
Total	3.630	15			
Corrected Total	.637	14			

a. R Squared = .278 (Adjusted R Squared = .158)

Lampiran Tabel 23. Sidik ragam Populasi Nimfa Kutudaun pada m4

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: NimfaKD

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.305 ^a	2	.153	.914	.427
Intercept	12.331	1	12.331	73.836	.000

Perlakuan	.305	2	.153	.914	.427
Error	2.004	12	.167		
Total	14.640	15			
Corrected Total	2.309	14			

a. R Squared = .132 (Adjusted R Squared = -.012)

Lampiran Tabel 24. Sidik ragam Populasi Imago Kutudaun pada m4

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: ImagoKD

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.009 ^a	2	.005	.043	.958
Intercept	7.073	1	7.073	65.894	.000
Perlakuan	.009	2	.005	.043	.958
Error	1.288	12	.107		
Total	8.370	15			
Corrected Total	1.297	14			

a. R Squared = .007 (Adjusted R Squared = -.158)

Lampiran Tabel 25. Sidik ragam Populasi Telur Kutukebul pada m5

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: TelurKK

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2.188 ^a	2	1.094	3.785	.053
Intercept	26.934	1	26.934	93.197	.000
Perlakuan	2.188	2	1.094	3.785	.053
Error	3.468	12	.289		
Total	32.590	15			
Corrected Total	5.656	14			

a. R Squared = .387 (Adjusted R Squared = .285)

Lampiran Tabel 26. Uji Lanjut Populasi Telur Kutukebul pada m5

TelurKK

Duncan^{a,b}

v1,v2,v3	N	Subset	
		1	2
v3KL	5	1.060	
v1KJ	5	1.080	
v2CS	5		1.880

Sig.	.954	1.000
------	------	-------

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .289.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

b. Alpha = .05.

Lampiran Tabel 27. Sidik ragam Populasi Nimfa Kutukebul pada m5

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: NimfaKK

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.057 ^a	2	.029	.063	.939
Intercept	5.163	1	5.163	11.388	.006
Perlakuan	.057	2	.029	.063	.939
Error	5.440	12	.453		
Total	10.660	15			
Corrected Total	5.497	14			

a. R Squared = .010 (Adjusted R Squared = -.154)

Lampiran Tabel 28. Sidik ragam Populasi Imago Kutukebul pada m5

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: ImagoKK

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.305 ^a	2	.153	4.321	.039
Intercept	2.731	1	2.731	77.283	.000
Perlakuan	.305	2	.153	4.321	.039
Error	.424	12	.035		
Total	3.460	15			
Corrected Total	.729	14			

a. R Squared = .419 (Adjusted R Squared = .322)

Lampiran Tabel 29. Uji Lanjut Populasi Imago Kutukebul pada m5

ImagoKK

Duncan^{a,b}

v1,v2,v3	N	Subset	
		1	2
v1KJ	5	.280	
v3KL	5	.380	.380
v2CS	5		.620
Sig.		.417	.066

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .035.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

b. Alpha = .05.

Lampiran Tabel 30. Sidik ragam Populasi Nimfa Kutudaun pada m5

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: NimfaKD

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.177 ^a	2	.089	.313	.737
Intercept	10.753	1	10.753	37.951	.000
Perlakuan	.177	2	.089	.313	.737
Error	3.400	12	.283		
Total	14.330	15			
Corrected Total	3.577	14			

a. R Squared = .050 (Adjusted R Squared = -.109)

Lampiran Tabel 31. Sidik ragam Populasi Imago Kutudaun pada m5

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: ImagoKD

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.101 ^a	2	.051	.443	.652
Intercept	6.017	1	6.017	52.624	.000
Perlakuan	.101	2	.051	.443	.652
Error	1.372	12	.114		
Total	7.490	15			
Corrected Total	1.473	14			

a. R Squared = .069 (Adjusted R Squared = -.086)

Lampiran Tabel 32. Sidik ragam Populasi Telur Kutukebul pada m6

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: TelurKK

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1.665 ^a	2	.833	3.641	.058
Intercept	33.451	1	33.451	146.286	.000
Perlakuan	1.665	2	.833	3.641	.058
Error	2.744	12	.229		
Total	37.860	15			
Corrected Total	4.409	14			

a. R Squared = .378 (Adjusted R Squared = .274)

Lampiran Tabel 33. Uji Lanjut Populasi Telur Kutukebul pada m6

TelurKK

Duncan^{a,b}

v1,v2,v3	N	Subset	
		1	2
v1KJ	5	1.140	
v3KL	5	1.400	1.400
v2CS	5		1.940
Sig.		.407	.099

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .229.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

b. Alpha = .05.

Lampiran Tabel 34. Sidik ragam Populasi Nimfa Kutukebul pada m6

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: NimfaKK

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1.216 ^a	2	.608	1.408	.282
Intercept	16.854	1	16.854	39.044	.000
Perlakuan	1.216	2	.608	1.408	.282
Error	5.180	12	.432		
Total	23.250	15			
Corrected Total	6.396	14			

a. R Squared = .190 (Adjusted R Squared = .055)

Lampiran Tabel 35. Sidik ragam Populasi Imago Kutukebul pada m6

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: ImagoKK

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.217 ^a	2	.109	2.885	.095
Intercept	3.851	1	3.851	102.230	.000
Perlakuan	.217	2	.109	2.885	.095
Error	.452	12	.038		
Total	4.520	15			
Corrected Total	.669	14			

a. R Squared = .325 (Adjusted R Squared = .212)

**Lampiran Tabel 36. Uji Lanjut Populasi Imago Kutukebul pada m6
ImagoKK**

Duncan^{a,b}

v1,v2,v3	N	Subset	
		1	2
v1KJ	5	.340	
v3KL	5	.560	.560
v2CS	5		.620
Sig.		.098	.634

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .038.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

b. Alpha = .05.

Lampiran Tabel 37. Sidik ragam Populasi Nimfa Kutudaun pada m6

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: NimfaKD

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.016 ^a	2	.008	.092	.913
Intercept	18.150	1	18.150	208.621	.000
Perlakuan	.016	2	.008	.092	.913
Error	1.044	12	.087		
Total	19.210	15			
Corrected Total	1.060	14			

a. R Squared = .015 (Adjusted R Squared = -.149)

Lampiran Tabel 38. Sidik ragam Populasi Imago Kutudaun pada m6

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: ImagoKD

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.065 ^a	2	.033	.430	.660
Intercept	8.363	1	8.363	110.035	.000
Perlakuan	.065	2	.033	.430	.660
Error	.912	12	.076		
Total	9.340	15			
Corrected Total	.977	14			

a. R Squared = .067 (Adjusted R Squared = -.089)

Lampiran Tabel 39. Sidik ragam Populasi Telur Kutukebul pada m7

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: TelurKK

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.784 ^a	2	.392	4.276	.040
Intercept	37.446	1	37.446	408.502	.000
Perlakuan	.784	2	.392	4.276	.040
Error	1.100	12	.092		
Total	39.330	15			
Corrected Total	1.884	14			

a. R Squared = .416 (Adjusted R Squared = .319)

**Lampiran Tabel 40. Uji Lanjut Populasi Telur Kutukebul pada m7
TelurKK**

Duncan^{a,b}

v1,v2,v3	N	Subset	
		1	2
v1KJ	5	1.380	
v3KL	5	1.460	
v2CS	5		1.900
Sig.		.683	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .092.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

b. Alpha = .05.

Lampiran Tabel 41. Sidik ragam Populasi Nimfa Kutukebul pada m7

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: NimfaKK

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.421 ^a	2	.211	.513	.611
Intercept	9.441	1	9.441	22.989	.000
Perlakuan	.421	2	.211	.513	.611
Error	4.928	12	.411		
Total	14.790	15			
Corrected Total	5.349	14			

a. R Squared = .079 (Adjusted R Squared = -.075)

Lampiran Tabel 42. Sidik ragam Populasi Imago Kutukebul pada m7

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: ImagoKK

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.124 ^a	2	.062	.721	.506
Intercept	3.174	1	3.174	36.907	.000
Perlakuan	.124	2	.062	.721	.506
Error	1.032	12	.086		
Total	4.330	15			
Corrected Total	1.156	14			

a. R Squared = .107 (Adjusted R Squared = -.042)

Lampiran Tabel 43. Sidik ragam Populasi Nimfa Kutudaun pada m7

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: NimfaKD

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.405 ^a	2	.203	1.092	.367
Intercept	10.417	1	10.417	56.104	.000
Perlakuan	.405	2	.203	1.092	.367
Error	2.228	12	.186		
Total	13.050	15			
Corrected Total	2.633	14			

a. R Squared = .154 (Adjusted R Squared = .013)

Lampiran Tabel 44. Sidik ragam Populasi Imago Kutudaun pada m7

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: ImagoKD

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.037 ^a	2	.019	.104	.902
Intercept	3.361	1	3.361	18.740	.001
Perlakuan	.037	2	.019	.104	.902
Error	2.152	12	.179		
Total	5.550	15			
Corrected Total	2.189	14			

a. R Squared = .017 (Adjusted R Squared = -.147)

Lampiran Tabel 45. Sidik ragam Populasi Telur Kutukebul pada m8

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: TelurKK

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1.001 ^a	2	.501	3.963	.048
Intercept	23.313	1	23.313	184.533	.000
Perlakuan	1.001	2	.501	3.963	.048
Error	1.516	12	.126		
Total	25.830	15			
Corrected Total	2.517	14			

a. R Squared = .398 (Adjusted R Squared = .297)

**Lampiran Tabel 46. Uji Lanjut Populasi Telur Kutukebul pada m8
TelurKK**

Duncan^{a,b}

v1,v2,v3	N	Subset	
		1	2
v1KJ	5	.900	
v3KL	5	1.320	1.320
v2CS	5		1.520
Sig.		.086	.391

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .126.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

b. Alpha = .05.

Lampiran Tabel 47. Sidik ragam Populasi Nimfa Kutukebul pada m8

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: NimfaKK

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.665 ^a	2	.333	1.779	.211
Intercept	9.761	1	9.761	52.196	.000
Perlakuan	.665	2	.333	1.779	.211
Error	2.244	12	.187		
Total	12.670	15			
Corrected Total	2.909	14			

a. R Squared = .229 (Adjusted R Squared = .100)

Lampiran Tabel 48. Sidik ragam Populasi Imago Kutukebul pada m8

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: ImagoKK

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.048 ^a	2	.024	.828	.461
Intercept	1.734	1	1.734	59.793	.000
Perlakuan	.048	2	.024	.828	.461
Error	.348	12	.029		
Total	2.130	15			
Corrected Total	.396	14			

a. R Squared = .121 (Adjusted R Squared = -.025)

Lampiran Tabel 49. Sidik ragam Populasi Nimfa Kutudaun pada m8

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: NimfaKD

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.228 ^a	2	.114	.788	.477
Intercept	7.776	1	7.776	53.751	.000
Perlakuan	.228	2	.114	.788	.477
Error	1.736	12	.145		
Total	9.740	15			
Corrected Total	1.964	14			

a. R Squared = .116 (Adjusted R Squared = -.031)

Lampiran Tabel 50. Sidik ragam Populasi Imago Kutudaun pada m8

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: ImagoKD

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.144 ^a	2	.072	1.207	.333
Intercept	3.750	1	3.750	62.849	.000
Perlakuan	.144	2	.072	1.207	.333
Error	.716	12	.060		
Total	4.610	15			
Corrected Total	.860	14			

a. R Squared = .167 (Adjusted R Squared = .029)

LAMPIRAN GAMBAR



Lampiran Gambar 1. Katokkon Jumbo



Lampiran Gambar 2. Cabai Sakti



Lampiran Gambar 3. Katokkon Lokal



Lampiran Gambar 4. Imago Kutukebul



Lampiran Gambar 5. Imago Kutukebul



Lampiran Gambar 6. Telur Kutukebul



Lampiran Gambar 7. Nimfa Kutukebul



Gambar Lampiran 8. Populasi kutudaun



Gambar Lampiran 9.Imago dan Nimfa kutudaun